

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara mayoritas sebagai petani yang kehidupan perekonomiannya tidak bisa lepas dari sektor pertanian. Hal ini karena sektor pertanian masih tetap memegang peranan penting yakni sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat, serta menopang pertumbuhan industri dalam hal penyedia bahan baku industri. Sub sektor perkebunan, merupakan bagian dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia. Secara umum tanaman perkebunan mempunyai peranan yang besar, terutama dalam penyediaan lapangan kerja, pendapatan dari ekspor dan sumber pertumbuhan ekonomi (Lamusu, 2015:1).

Pemerintah Provinsi Gorontalo memilih pertanian sebagai sektor unggulan dalam memacu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani sekaligus menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi daerah. Memasuki tahun ke empat yaitu tahun 2005-2006 pemerintah Provinsi Gorontalo mulai mengembangkan komoditi kacang-kacangan dan palawija dengan tujuan dapat mengembangkan potensi pendapatan petani dan perekonomian wilayah Gorontalo. Berdasarkan besarnya pangsa pasar, nilai ekonomi, luas area, dan produksi, maka dapat dikelompokkan sejumlah komoditi unggulan utamanya pada musim kering pada beberapa hari belakangan di antaranya adalah komoditas kacang tanah. Berdasarkan luas panen kacang tanah di Provinsi Gorontalo pada tahun 2014 bisa mencapai 1043 ha, dengan jumlah produksi mencapai 1.227 ton dibandingkan dengan tahun 2013 luas lahan kacang tanah mencapai 956 ha, dengan jumlah produksi mencapai 1.282 ton. Oleh karena itu di tahun 2013 bisa dikatakan jumlah produksi meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 (BPS Provinsi Gorontalo, 2014).

Wilayah Kabupaten Gorontalo Kecamatan Limboto Barat merupakan salah satu daerah yang dominasinya adalah petani dengan jenis usahatani berbeda-beda seperti usahatani jagung, padi sawah, kacang-kacangan dan hortikultura di lihat dari

luas wilayah yang di tanami jagung mencapai 1.798 ha, dan padi sawah mencapai 1.422 ha, dibandingkan petani kacang tanah bisa mencapai 20,5 ha dengan jumlah produksi mencapai 30.75 ton (BP3K Limboto Barat, 2014). desa Huidu Utara merupakan wilayah yang banyak berusahatani kacang tanah dengan luas wilayah yang ditanami kacang tanah mencapai 10 ha dengan jumlah petani mencapai 153 petani, selain itu juga di desa Huidu Utara ada juga petani yang berusahatani seperti Jagung dan tanaman Hortikultural seperti tomat, dan cabe (Kantor Desa Huidu Utara, 2015).

Berdasarkan survei di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo lebih banyak petani berusahatani kacang tanah dengan luas wilayah yang di tanami kacang tanah mencapai 10 ha, dibandingkan dengan desa-desa tetangga seperti Desa Huidu dan Desa Biyonga di karenakan dengan berusahatani kacang tanah para petani bisa mendapatkan nilai tambah selain membudidayakan jagung. Oleh sebab itu para petani kacang tanah bisa menopang kehidupannya terutama dalam menambah nilai tambah terhadap usaha tersebut. Selain itu juga usahatani kacang tanah memiliki hambatan-hambatan tertentu terutama dalam pengolahan lahan, modal dan faktor cuaca.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kontribusi usahatani kacang tanah terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dimana kacang tanah merupakan salah satu usahatani yang di lakukan setiap anggota keluarga untuk meningkatkan atau menambah nilai ekonomi terutama dalam setiap orang bahkan setiap anggota keluarga tersebut

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Apakah pendapatan usahatani kacang tanah memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga?
2. Berapa kontribusi usahatani kacang tanah terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pendapatan usahatani kacang tanah memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga.
2. Mengetahui berapa kontribusi usahatani kacang tanah terhadap pendapatan rumah tangga.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian in yakni :

1. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal yang berkaitan dengan kontribusi usahatani kacang tanah terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo
2. Bagi pembaca merupakan sumber informasi dan bahan untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan kontribusi usahatani kacang tanah terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.
3. Bagi para petani hal ini merupakan sumber informasi sehingga petani mengetahui seberapa besar pendapatan dan keuntungan dari usahatani kacang tanah terhadap pendapatan petani.
4. Bagi pemerintah daerah sebagai bahan informasi dan masukan yang bermanfaat khususnya dalam penerapan kebijakan yang terkait dengan peningkatan pendapatan, kesejahteraan petani, dan kesempatan kerja di pedesaan, sehingga dapat mendukung program pembangunan pertanian dan pembangunan nasional.